

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2007) dalam Darna & Herlina (2018, hlm 2) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor (1982) yang dikutip oleh Abdussamad (2021, hlm 30) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Menurut Anggito dan Johan (2018, hlm 8) Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat pos positivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis kemudian diinterpretasikan.

Penelitian ini menggunakan triangulasi (gabungan) sebagai metode pengumpulan data; analisis data dilakukan secara kualitatif atau induktif; dan temuan penelitian menekankan pada penyerapan tenaga kerja melalui peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk mempertajam dan guna untuk memperjelas ruang lingkup dari pembahasan. Menurut Spradley yang dikutip oleh Anggito dan Johan (2018, hlm 8) menyatakan bahwa “*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*”. Artinya penelitian kualitatif, lebih didasarkan pada tingkat kebaruan dan orisinalitas informasi yang akan diperoleh situasi sosial (lapangan).

Kebaruan informasi itu bisa berupa upaya untuk memahami secara lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial, tetapi juga ada keinginan untuk menghasilkan hipotesis atau ilmu baru dari situasi sosial yang diteliti. Fokus yang sebenarnya

dalam penelitian kualitatif diperoleh dengan *grand tour observation* dan *grand tour question*.

Fokus dalam penelitian ini adalah Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja pada studi kasus di Perumahan Indogreen, Desa Gunung Sari, Citeureup, Bogor. Guna mendalami fokus tersebut penelitian ini akan menggunakan penelitian kualitatif.

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Berdasarkan apa yang dijelaskan oleh Muhammad Idrus dalam Rahmadi (2011, hlm 61) mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Menurut Rahmadi (2011, hlm 61) *Purposive sampling* disebut juga teknik sampel bertujuan. Teknik penarikan sampel *purposive* dilakukan dengan cara menentukan kriteria khusus atau pertimbangan karakteristik tertentu terhadap sampel atau subjek penelitian yang akan diteliti, terutama orang-orang yang dianggap ahli di bidangnya atau paling mengetahui suatu peristiwa tertentu dan sebagainya. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu Koordinator UMKM Perumahan Indogreen dan 4 Pelaku UMKM Perumahan Indogreen, Desa Gunung Sari, Citeureup, Bogor.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Nama Lengkap	Keterangan	Kode Informan
1.	Desta Darlina	Koordinator UMKM Perumahan Indogreen	DA
2.	H. Badru	CV. Nusasari Teknik	BU
3.	Iyan	CV. Farhan Karya	IN
4.	H. Mahmud Syarif	PT. Amerta Binar Delima	MS
5.	Salma	PT. Wasilah Agung Perkasa	SA

Sumber: Hasil Data Perolehan Peneliti (2024)

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut (Supranto 2000: 21) dalam Ariawan dkk (2019, hlm 71) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Objek penelitian bisa dikatakan sebagai fokus penelitian yang diteliti oleh peneliti.

Maka, objek penelitian ini Peran UMKM dalam Penyerapan Tenaga Kerja pada studi kasus di Perumahan Indogreen, Desa Gunung Sari, Citeureup, Bogor.

3.4 Sumber Data

Menurut Edi Riadi (2016:48) dalam Sari & Zefri (2019, hlm 311) Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, yaitu:

3.4.1 Data primer

Data Primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apa pun. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung melalui teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner. Sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data primer, data primer didapat melalui angket (kuesioner) sebagai penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini adalah Koordinator UMKM dan pelaku UMKM Perumahan Indogreen sebagai informan dan narasumber.

3.4.2 Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis. Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu buku, dokumen, foto yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Umar Sidiq dan Miftahul Choiri (2019, hlm 58) Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru. adapun

teknik pengumpulan data yang dimaksud seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan cara tersebut sebuah penelitian akan mendapatkan sebuah data yang valid dan dapat diuji.

3.5.1 Wawancara

Menurut Husnul Khaatimah (2017, hlm 79) wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara penanya atau pewawancara dengan responden.

Sedangkan Menurut Sangadji dan Sopiah, 2010:191 dalam Husnul Khaatimah (2017, hlm 79-80) wawancara yaitu pengambilan data ketika penelitian berlangsung berdialog dengan responden untuk mengambil informasi dari responden. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan mendalam mengenai peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan mewawancarai koordinator UMKM dan pelaku UMKM di Perumahan Indogreen, Gunung Sari, Citeureup, Bogor.

3.5.2 Observasi

Menurut Husnul Khaatimah (2017, hlm 80) Observasi merupakan suatu pengamatan atau teknik yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

Sedangkan menurut Sukadinata, 2013:220 dalam Husnul Khaatimah (2017, hlm 80) observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, seperti guru mengajar, siswa belajar, pegawai memberikan pengarahan, pegawai sedang rapat dan lain sebagainya. Adapun tujuan dari observasi pada penelitian kali ini yaitu digunakan untuk mengetahui Peran UMKM dalam Penyerapan Tenaga Kerja pada Perumahan Indogreen, Desa Gunung Sari, Citeureup, Bogor.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Husnul Khaatimah (2017, hlm 80) dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan jalan mencatat data-data yang sudah ada.

Sedangkan menurut (Sukadinata, 2013:220) dalam Husnul Khaatimah (2017, hlm 81) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun atau menganalisis dokumen tertulis, gambar ataupun elektronik. Untuk mendukung kelancaran dari studi dokumentasi diperlukannya alat-alat pendukung, antara lain *handphone*, untuk mengambil gambar, video atau merekam suara ketika melakukan wawancara dengan narasumber.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Muhson (2018, hlm 1) analisis data merupakan analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data dibutuhkan guna memecahkan permasalahan yang diteliti telah diperoleh secara lengkap. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu.

Miles and Huberman dalam Umar Sidiq dan Miftahul Choiri (2019, hal 79-85) mengemukakan bahwa aktivitas analisis data Kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas. Menurut Umar Sidiq dan Miftahul Choiri (2019, 42-46) Ada tiga serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data, antara lain:

3.6.1 Data Reduction (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan sangat luas untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3.6.2 Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi maka selanjutnya mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam Umar Sidiq dan Miftahul Choiri (2019, hlm 42-44) menyatakan “*the most frequen*

from of display data for qualitative research data in past has been narrative text”.

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Dalam melakukan display data, selain teks naratif dapat berupa grafik, matrik, dan sebagainya.

3.6.3 Conclusion Drawing (Kesimpulan)

Menurut Miles dan Huberman Umar Sidiq dan Miftahul Choiri (2019, hlm 45-46) langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau berkualitas.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Umar Sidiq dan Miftahul Choiri (2019, hlm 5) Langkah-langkah penelitian adalah serangkaian proses penelitian, dimana peneliti dari awal yaitu merasa menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan masalah, sampai akhirnya mengambil keputusan yang berupa kesimpulan bagaimana hasil penelitiannya, dapat memecahkan masalah atau tidak. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan dengan tahapan yang dilakukan peneliti tentunya harus memiliki bekal teori atau wawasan yang luas sehingga bisa bertanya, menganalisis dan dapat mengkonstruksikan obyek yang diteliti menjadi lebih jelas seperti tahap pra-lapangan, tahap lapangan dan tahap pengolahan data dengan menekankan kondisi, keadaan atau peristiwa. Menurut Lexy J. Moleong dalam Umar Sidiq dan Miftahul Choiri (2019, hlm 24-38) sebagai berikut:

3.7.1 Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif yang mana dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Tahapan ini mencakup

menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian.

3.7.2 Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan. Tahapan ini mencakup memahami latar penelitian dan persiapan diri yang terdiri dari pembatasan latar dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan dan jumlah waktu studi.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan, dengan target waktu kurang lebih 7 bulan dari bulan November 2023 sampai Mei 2024. Dimulai dari penyusunan proposal penelitian, penelitian di lapangan hingga penyusunan akhir hasil penelitian. Dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Nov 23	Des 23	Jan 24	Feb 24	Mar 24	Apr	Mei
1.	Observasi Lapangan dan Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan Proposal, bimbingan dan revisi							
3.	Ujian Proposal							
4.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian							
5.	Pengolahan hasil penelitian							
6.	Ujian Hasil Penelitian dan Revisi							
7.	Penyusunan Skripsi							
8.	Sidang Skripsi							
9.	Revisi Skripsi							

3.8.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu Perumahan Indogreen Desa Gunung Sari Kecamatan Citeureup Bogor. Tempat ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena penulis melihat peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam penyerapan tenaga kerja. sehingga tertarik untuk diteliti melihat lebih dalam peran UMKM dalam menciptakan peluang kerja untuk menyejahterakan masyarakat sekitar. Maka tempat ini dirasa sangat sesuai untuk dilakukan penelitian.